



BAB III

METODE PERANCANGAN

1.1 Ide Perancangan

Di Kota Malang banyak sekali pameran-pameran dan expo yang diselenggarakan tetapi tempat yang menampung seluruh kegiatan tersebut kurang memadai, sehingga perlu di bangunnya pusat konferensi dan ekshibisi yang menmpung kegiatan tersebut.

Dalam merancang konfrensi dan ekshibi di Malang ini menggunakan metode perancangan yang berisi penjelasan-penjelasan secara deskriptif mengenai langkah-langkah apa saja yang akan digunakan dalam merancang pusat konfrensi dan ekshibi di Malang. Dalam proses rancangan terdapat beberapa langkah antara lain; tujuan perancangan, strategi perancangan, metode perancangan (metode pengumpulan data, metode analisis). Langkah-langkah tersebut akan menjadi proses perancangan secara runtut dari awal hingga tahapan akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

- Merancang *Convention and Exhibition* di Malang sesuai dengan tema *intangible metafora*
- Merancang *Convention and Exhibition* di Malang agar bermanfaat untuk masyarakat sekitar.



1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan konferensi dan ekshibi di Malang dibuat dengan beberapa tujuan, secara umum perancangan *convention and exhibition* di Malang ruang publik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan konferensi dan ekshibisi Lebih lanjut, secara lebih khusus tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk kegiatan konferensi dan ekshibisi
- b. Penerapan tema intangible metafora pada bangunan

1.4 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses perencanaan dan perancangan *convention and exhibition* di Malang. Pada tahap ini, data-data tersebut diperoleh dari data primer dan data skunder yang mendukung proses perancangan obyek. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pengamatan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat melalui pustaka dan studi-studi lain yang mendukung.

1.5 Analisis

Merupakan proses yang meliputi analisis pengguna dan aktivitas Analisis Tapak

- a. Analisis tapak

merupakan analisis kondisi eksisting tapak, yang meliputi lokasi tapak, batas tapak, potensi tapak, sirkulasi dalam tapak, pencapaian ke tapak, vegetasi pada tapak, kondisi iklim pada tapak. Nantinya akan



diberi tanggapan atau alternatif-alternatif mengenai penyelesaian terhadap permasalahan yang ada di tapak, dengan tetap mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tanggapan atas alternatif tersebut.

b. Analisis Fungsi

Pada analisa fungsi, hal- hal yang dibahas adalah fungsi primer dan sekunder dan penunjang dari perancangan *convention and exhibition* di Malang. Dengan adanya analisa fungsi, maka selanjutnya dapat menentukan pengguna.

c. Analisis Aktivitas

Pada analisis ini terdapat gambaran secara umum mengenai aktivitas atau kegiatan yang berada yang berfungsi *convention and exhibition* sebagai tempat pertemuan dan pameran. Selain itu memasukkan aspek-aspek dari tema *intangible metafora* yang disesuaikan dengan aktivitasnya.

d. Analisis Ruang

Didalam analisis ruang akan menjelaskan tentang kebutuhan ruang antara aktivitas dan pengguna, persyaratan ruang serta besarannya dalam merancang *convention and exhibition* yang sesuai dengan standart internasional.

e. Analisis Pengguna

Analisis pengguna ini akan menentukan jumlah dari ruang-ruangnya termasuk besaran ruang serta penzoningan yang dilakukan



sesuai dan kebutuhan dan runtutan aktivitas yang dilakukan oleh si pengguna serta memasukkan aspek-aspek tema rancangan, yakni *intangible metafora*.

f. Analisis Bentuk

Bentuk yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dipakai yakni *intangible metafora*. Lebih lanjut pendekatan nilai dari tema juga akan di ulas lebih rinci. Selain itu akan menampilkan bentukan-bentukan yang unik, kreatif, komunikatif sehingga pengunjung tidak merasa jenuh dan tetap nyaman berada didalam ruangan.

g. Analisis struktur

Dalam analisis struktur ini akan dijelaskan pemaparan mengenai struktur apa yang di pakai pada rancangan *convention and exhibition* ini. Selain itu juga lebih dititik beratkan pada tema yang diambil, yakni *intangible metafora*.

h. Analisis Utilitas

Analisis utilitas ini merupakan pemaparan dan gambaran sistem utilitas yang diterapkan pada rancangan *convention and exhibition* sebagai tempat pertemuan dan pameran di Malang.



1.6 Konsep

Penentuan konsep rancang, setelah adanya analisis data, selanjutnya memproses dalam konsep rancang berupa pilihan dari beberapa analisa yang akan dipakai dan diterapkan dalam konsep perancangan : tapak, bentuk, ruang, struktur, utilitas, interior, eksterior. Perancangan hasil akhir rancangan berupa gambar terstruktur.





1.7 Kerangka/ alur perancangan

